

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SEKILAS DENGAN  
MENGUNAKAN STRATEGI *PREVIEW, READ, REVIEW* (P2R)  
SISWA KELAS IV SD KARTIKA 1-10 PADANG**

**Isnaini Diah Purnama<sup>1</sup>, Syofiani<sup>2</sup>, Gusnetti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: isnaini@yahoo.com

**Abstract**

Pursuant to researcher interview and observation with class teacher of IV SD Kartika 1-10 Padang, that ability of student in reading specially scan less. Target of this research for mendeskripsikan of is make-up of ability scan with strategy of Preview, Read, Review ( P2R) Student class of IV SD Kartika 1-10 Padang use theory of Wainwright Gordon. this Type Research is Research Of Action Class. this Subjek Research of class student of IV counted 25 people. Research instrument the used is teacher activity observation sheet, student activity observation sheet, and final tes of cycle to test ability of student. From result of done/conducted research, to be obtained by percentage of ability scan student use three assessment aspect that is: ability of student in scanning, ability of student in finding fundamental idea at text, and ability of student in making conclusion of reading text, at cycle of I mean assess student 72,6 with percentage 56% while at cycle of II mount equal to 83,2 with percentage 80%. Becoming, study scan by using strategy of Preview, Read, Review can improve ability scan student.

Keyword: Scanning, Strategy of Preview, Read, Review and ( P2R)

**PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan misalnya pembaharuan kurikulum. Pendidikan dan pembelajaran yang berdasarkan kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan contoh hasil pembelajaran. Walaupun

demikian, negara Indonesia masih dihadapkan pada masalah rendahnya hasil belajar, sehingga mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam pembelajaran, sesungguhnya dapat mengupayakan banyak hal untuk meningkatkan kemampuan belajar, diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menyenangkan dan membangkitkan antusiasme siswa.

Berdasarkan pengalaman penulis selama Praktik Lapangan Kependidikan

(PLK), ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa yang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung dan terlibat secara aktif hanya 25%. Kegiatan siswa kebanyakan melirik ke kanan dan ke kiri, membuat gaduh, berbicara dengan teman serta ada juga siswa yang sama sekali tidak mau tahu tentang apa yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sudah dianggap sebagai bahasa yang dipraktikkan sehari-hari. Siswa hanya menyalin atau menyontek tugas temannya di sekolah. Untuk dapat menyontek tugas temannya tersebut, siswa melakukannya sebelum jam pelajaran dimulai ataupun siswa menyalin semua tugas-tugas temannya saat jam pelajaran lain padahal tugas temannya itu belum tentu benar. Apabila kondisi seperti ini dibiarkan akan mengakibatkan pelajaran Bahasa Indonesia semakin terasa sulit untuk dipahami siswa dan bisa menimbulkan kejenuhan bagi siswa.

Berdasarkan hasil diskusi penulis, ternyata siswa yang mampu dengan cepat menyerap materi bahasa Indonesia adalah mereka yang belajar di rumah sebelum proses pembelajaran di sekolah berlangsung. Hal ini menunjukkan adanya aktivitas siswa di rumah untuk mempersiapkan diri sebelum belajar di sekolah yaitu dengan membaca materi yang akan dipelajari esok harinya. Belajar di rumah tersebut adalah melalui membaca, termasuk membaca sekilas.

Sebaliknya, sebagian siswa masih menganggap sumber belajar itu adalah guru tanpa bimbingan guru mereka tidak mau belajar, padahal guru bukanlah sumber utama dalam proses pembelajaran melainkan sebagai fasilitator. Hal ini seperti dikemukakan oleh Sanjaya (2006: 148) sebagai fasilitator guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Sekilas dengan Menggunakan Strategi *Preview, Read and Review* (P2R) bagi Siswa Kelas IVc SD Kartika 1-10 Padang”.

Berdasarkan rumusan masalah, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang cara peningkatan kemampuan membaca sekilas dengan menggunakan strategi P2R bagi siswa kelas IVc SD Kartika 1-10 Padang.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) “PTK (*Classroom Action Research*) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka

mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut". Ebbut (dalam Kunandar, 2008: 43).

Alur penelitian menggunakan model yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:16) yaitu model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan minimal II siklus dan setiap akhir siklus dilakukan test akhir belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kartika 1 – 10 Padang yaitu pada kelas IVc. Alasan peneliti memilih SD ini sebagai lokasi tempat penelitian karena didasarkan beberapa pertimbangan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Kartika 1 – 10 Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVc, yang terdaftar pada semester II Tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II di SD pada tahun ajaran 2012/2013. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 dan 23 Mei 2013 dan siklus II tanggal 28 dan 30 Mei 2013.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, catatan lapangan, wawancara dan penugasan dari setiap tindakan pembelajaran membaca sekilas dengan strategi P2R pada siswa kelas IV SD. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa, guru dan teman sejawat serta kolaborator. Data penelitian dikumpulkan, dengan menggunakan

pencatatan lapangan, observasi, wawancara dan evaluasi dan evaluasi berikut uraiannya.

#### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran membaca sekilas.

#### 2. Lembar Hasil belajar

Hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yakni analisis data yang dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran sampai yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Jenis data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif di peroleh dari mendeskripsikan dan mengelompokan data

yang di peroleh dari observasi. Pendeskripsian untuk mengungkap semua perubahan tindakan dan peningkatan perilaku siswa selama beberapa siklus yang di lalui.

Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang dibuat menggunakan angka-angka. Data kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kuantitatif tanpa pertimbangan dan kuantitatif dengan pertimbangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuantitatif dengan pertimbangan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

#### **(1) Pelaksanaan Kinerja Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Preview, Read, and Review*, peneliti mendapatkan skor 2 dimana peneliti menjelaskan cara menjawab soal. Akan tetapi, peneliti tidak melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi *Preview, Read, and Review*.

Persentase guru dalam melaksanakan pembelajaran memiliki rata-rata persentase 76% berada pada kriteria baik. Untuk kegiatan selanjutnya peneliti akan meningkatkan kualitas pembelajaran lebih baik lagi.

### **(2) Pengamatan Kegiatan Siswa**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diamati oleh dua orang observer yaitu guru kelas IV SD Kartika 1-10 Padang sebagai pengamat I dan teman sejawat sebagai pengamat II. Masing-masing pengamat mempunyai tugas yang berbeda. Pengamat I melakukan observasi terhadap kegiatan guru, sedangkan pengamat II melakukan observasi terhadap kegiatan siswa. Masing-masing pengamat menggunakan lembar observasi selama tindakan berlangsung sedangkan proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti sendiri.

### **(3) Hasil Belajar**

Kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran membaca sekilas dibagi menjadi 3 tahap, dimana tahap-tahap ini akan menjadi aspek penilaian aktivitas siswa yaitu sebagai berikut:

#### **(a) Tahap pramembaca (sebelum baca)**

Pada tahap prapenulisan Siswa ditugaskan untuk memperhatikan gambar dan melakukan tanya jawab dengan guru untuk membangkitkan pemahaman awal siswa tentang bacaan. Kemudian siswa diminta untuk memperhatikan sebuah bacaan dan siswa ditugaskan untuk mencari ide-ide pokok pada bacaan yang akan dibacanya nanti. Siswa yang melakukan pada tahap pramembaca ini sebanyak 18 orang dengan persentase 72%.

#### **(b) Tahap baca (siswa membaca teks bacaan)**

Pada tahap penulisan yang dilakukan siswa adalah membaca teks bacaan yang telah dibagikan guru. Siswa ditugaskan membaca secepat mungkin sebuah teks bacaan yang sesuai dengan tujuan dan materi bacaan, setelah itu siswa berhenti membaca ketika menemukan kalimat atau kata-kata sulit dalam bacaan dan menuliskannya di buku catatan. Siswa membaca kembali dengan kecepatan normal sambil memahami kalimat dan kata-kata yang ada, dan siswa menuliskan ide pokok masing-masing paragraf ke buku catatannya dari bacaan yang dibacanya. Jumlah siswa yang melakukan tahap membaca ini sebanyak 15 orang dengan persentase 60%.

(c) Tahap pascabaca (tahap setelah baca)

Pada tahap pascabaca, yang dilakukan siswa adalah Siswa ditugaskan untuk melihat catatannya mengenai ide pokok atau pikiran pokok yang dicatatnya tadi untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai bacaan. Siswa menjawab pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan yang dibacanya. Siswa menyimpulkan isi bacaan atau meringkasnya. Jumlah siswa yang melakukan pada tahap pascabaca ini sebanyak 16 orang dengan persentase 64%. Jika siswa melakukan ketiga indikator tersebut, maka siswa itu akan membaca sekilas dengan pemahaman yang bagus.

Peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi pada saat pembelajaran pada siklus I seperti:

(a) Peneliti kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran karena kurang memahami cara belajar siswa. Untuk mengatasinya peneliti kembali melakukan tanya jawab dengan wali kelas IV untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman siswa dalam belajar.

(b) Peneliti kesulitan dalam memantau siswa dalam membaca karena banyak siswa yang juga harus diperhatikan. Oleh karena itu, guru berusaha menggunakan waktu semaksimal mungkin dalam memantau proses membaca siswa.

Hasil belajar siswa yang masih rendah pada tes akhir siklus I dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu sebagai berikut:

(a) Pada tahap prabaca, semua siswa belum serius dalam melakukan kegiatan ini seperti kegiatan siswa pada saat mencari ide pokok bacaan.

(b) Pada tahap baca, hanya beberapa orang siswa yang mampu membaca dengan cepat dan memahami maknanya.

(c) Pada tahap pascabaca, siswa belum menguasai isi bacaan karena kurang berlatih dalam membaca.

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

### **(1) Pelaksanaan Kinerja Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Preview, Read, and Review*, peneliti mendapatkan skor 3 dimana peneliti

menjelaskan cara menjawab soal dan peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi *Preview, Read, and Review*.

## **(2) Pengamatan Kegiatan Siswa**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diamati oleh dua orang observer yaitu guru kelas IV SD Kartika 1-10 Padang sebagai pengamat I dan teman sejawat sebagai pengamat II. Masing-masing pengamat mempunyai tugas yang berbeda. Pengamat I melakukan observasi terhadap kegiatan guru, sedangkan pengamat II melakukan observasi terhadap kegiatan siswa. Masing-masing pengamat menggunakan lembaran observasi selama tindakan berlangsung sedangkan proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti sendiri.

## **(3) Hasil Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran membaca sekilas dibagi menjadi 3 tahap, dimana tahap-tahap ini akan menjadi aspek penilaian aktivitas siswa yaitu sebagai berikut:

### **(a) Tahap pramembaca (sebelum baca)**

Pada tahap prapenulisan Siswa ditugaskan untuk memperhatikan gambar dan melakukan tanya jawab dengan guru untuk membangkitkan pemahaman awal siswa tentang bacaan. Kemudian siswa diminta untuk memperhatikan sebuah bacaan dan siswa ditugaskan untuk mencari ide-ide pokok pada bacaan yang akan dibacanya nanti. Siswa yang melakukan pada tahap

pramembaca ini sebanyak 20 orang dengan persentase 80%.

### **(b) Tahap baca (siswa membaca teks bacaan)**

Pada tahap penulisan yang dilakukan siswa adalah membaca teks bacaan yang telah dibagikan guru. Siswa ditugaskan membaca secepat mungkin sebuah teks bacaan yang sesuai dengan tujuan dan materi bacaan, setelah itu siswa berhenti membaca ketika menemukan kalimat atau kata-kata sulit dalam bacaan dan menuliskannya di buku catatan. Siswa membaca kembali dengan kecepatan normal sambil memahami kalimat dan kata-kata yang ada, dan siswa menuliskan ide pokok masing-masing paragraf ke buku catatannya dari bacaan yang dibacanya. Jumlah siswa yang melakukan tahap membaca ini sebanyak 18 orang dengan persentase 80%.

### **(c) Tahap pascabaca (tahap setelah baca)**

Pada tahap pascabaca, yang dilakukan siswa adalah Siswa ditugaskan untuk melihat catatannya mengenai ide pokok atau pikiran pokok yang dicatatnya tadi untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai bacaan. Siswa menjawab pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan yang dibacanya. Siswa menyimpulkan isi bacaan atau meringkasnya. Jumlah siswa yang melakukan pada tahap pascabaca ini sebanyak 20 orang dengan persentase 80%. Jika siswa melakukan ketiga indikator tersebut, maka siswa itu akan membaca sekilas dengan pemahaman yang bagus.

Kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok dalam teks melalui membaca sekilas dengan skor 4, jika siswa mampu menemukan ide pokok dalam teks melalui membaca sekilas. Siswa memperoleh skor 3, jika mampu menemukan sebagian besar ide pokok dalam teks melalui membaca sekilas. Skor 2, jika siswa mampu menemukan sebagian kecil ide pokok dalam teks melalui membaca sekilas. Skor 1, jika siswa tidak mampu menemukan ide pokok dalam teks melalui membaca sekilas.

Aspek ketiga dari penilaian membaca sekilas adalah kemampuan siswa dalam menyimpulkan teks bacaan. Siswa memperoleh skor 4, jika siswa mampu menyimpulkan teks bacaan. Skor 3, jika siswa mampu menyimpulkan sebagian besar teks bacaan. Skor 2, jika siswa mampu menyimpulkan sebagian kecil teks bacaan dan skor 1, jika siswa tidak mampu menyimpulkan teks bacaan. Rata-rata nilai siswa dalam membaca sekilas pada siklus II adalah 72,56 (data rinci terdapat pada lampiran X halaman 110).

### **Pembahasan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran Membaca Sekilas menggunakan Strategi pembelajaran *Preview, Read, and Review* ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca sekilas. Pada awalnya kemampuan siswa masih rendah dalam proses pembelajaran, akan tetapi setelah terbiasa

keterampilan siswa dalam membaca dengan cepat dapat meningkat yang dapat dilihat dari hasil jawaban siswa setelah membaca.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru**

Persentase rata-rata pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi pembelajaran *Preview, Read, and Review* terjadi peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 1. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru pada Siklus I dan Siklus II.

Siklus	Persentase
I	76%
II	82%
Rata-rata	79%

## **3. Kegiatan Membaca Sekilas Siswa**

Kegiatan membaca sekilas siswa diperoleh melalui observasi kegiatan siswa pada tahap-tahap membaca yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Siswa pada Siklus I dan Siklus II.

Siklus	Persentase	Rata-rata
I	65%	72,5%
II	80%	

Dari data hasil tes akhir siklus yang dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami bacaan melalui membaca sekilas dengan strategi P2R yang dilakukan pada siklus I dan siklus II terlihat pada Tabel

Tabel 3. Nilai Rata-rata Tes Peningkatan Kemampuan Membaca Sekilas Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Jumlah Siswa	Jumlah	Rata-rata	Persentase Siswa yang Tuntas
I	25 orang	1815	72,6	56%
II	25 orang	2080	83,2	80%

Berdasarkan tabel dapat diperoleh hasil tes akhir siklus, pada siklus I yaitu nilai rata-rata siswa adalah 72,6, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 83,2. Kemampuan membaca sekilas siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca sekilas dengan menggunakan strategi P2R bagi siswa kelas IVc SD Kartika 1-10 Padang terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 56% menjadi 80% pada siklus II.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Kartika 1-10 Padang, maka disarankan kepada:

1. Guru agar dapat mencobakan dan menerapkan Strategi pembelajaran *Preview, Read, and Review* dalam pembelajaran lainnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca sekilas siswa.
2. Siswa, melalui Strategi pembelajaran *Preview, Read, and Review* dapat

meningkatkan kemampuan membaca sekilas.

3. Sekolah, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah dalam proses pembelajaran.
4. Peneliti lain dapat menjadi pedoman dalam melanjutkan penelitian ini khususnya meneliti proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Pengembangan Kemampuan Membaca Cepat*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Desfitri, Rita dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Matematika Siswa Kelas V III2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". Laporan Pengembangan Inovasi, pembelajaran di Sekolah (PIPS). Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Ermi. 2008. "Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi P2R di Kelas III SDN 18 Ulu Gadut Padang". *Skripsi*: UNP
- Gordon, Wainwright. 2006. *Speed Reading Better Recalling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



- Ibrahim. 2003. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Mahyuddin, Ritawati dkk. 2007. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian*. Padang: UNP.
- Nana Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rahim, Farida. 2005. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Saleh, Abbas. 2006. *Pelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Grup.
- Santosa, Puji. 2004. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Slamet. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jawa Tengah: UNS Press.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Supriyadi. 1995. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta Depdikbud.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Membaca sebagai Keterampilan*. Bandung: Angkasa.